

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PELATIHAN DAN PENERAPAN TERAPI KOMPLEMENTER PIJAT BAYI
DAN PERBAIKAN POLA MAKAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PKM TANAH KALI
KEDINDING KOTA SURABAYA”**

Oleh:

Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb	0728078806
Aryunani, S.ST., M.Kes	0717027903
Fulatul Anifah, S.ST., M.Keb	0727128204
Putri Andiyah Najahiyah	20201664015
Venna Nurul Ardita	20201664016
Salisah Rahmah	20201664019
Qur`ana Aprilia Djunaidi	20201664020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2022

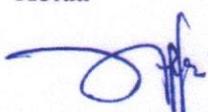
**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Pelatihan dan penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 11.500.000,-
4. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0728078806
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Program Studi : S1 Kebidanan
 - e. Nomor HP : 089681864114
 - f. Alamat Email : syuhrotut@gmail.com
5. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Aryunani, S.ST., M.Kes
 - b. NIDN : 0717027903
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Fulatul Anifah, S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0729118905
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
7. Anggota Pengabdian 3
 - a. Nama Lengkap : Putri Andiyah Najahiyah
 - b. NIM : 20201664015
8. Anggota Pengabdian 4
 - a. Nama Lengkap : Venna Nurul Ardita
 - a. NIM : 20201664016
9. Anggota Pengabdian 5
 - a. Nama Mahasiswa : Salisah Rahmah
 - b. NIM : 20201664019
10. Anggota Pengabdian 6
 - b. Nama Mahasiswa : Qur'ana Aprilia Djunaidi
 - c. NIM : 20201664020

Surabaya, 31 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes
NIDN. 0713067202

Ketua

Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728078806

Menyetujui,
Ketua PPM

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0727098702

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI	9
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran 1. Biaya	13
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	14
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	15
Lampiran 4. Leaflet	19
Lampiran 5. Surat Tugas	21
Lampiran 6. Surat Perjanjian Penugasan.....	22

RINGKASAN

Pelatihan tentang penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya

Prevalensi stunting pada anak di bawah usia 2 tahun (baduta) di Indonesia masih tinggi yaitu 29,9%. Stunting merupakan suatu kondisi masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Balita stunting memiliki tingkat kematian lebih tinggi dari berbagai penyebab dan terjadinya peningkatan penyakit. Pijat bayi juga merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi termasuk dalam mencegah stunting pada anak balita karena dapat meringankan proses pencernaan dan meningkatkan nafsu makan. Manfaat terapi komplementer pijat bayi dapat membuat bayi merasa nyaman dan relaks, Pijat bayi disarankan dilakukan dua hingga tiga kali sehari dengan durasi sekitar 15 menit untuk bayi yang lahir cukup bulan (mature), yaitu bayi yang lahir setelah 36 minggu dengan bobot minimal 2.500 gram. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022 di wilayah kerja Puskesmas Tanahkali Kedinding pada ibu yang mempunyai balita dengan melibatkan kader balita setempat. Seluruh peserta dapat mengikuti dan berperan aktif selama kegiatan. Setelah dilakukan kegiatan ini, pengetahuan ibu meningkat tentang pijat bayi dan pola makan yang benar serta bisa melakukan sendiri pijat bayi.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Pola Makan, Stunting

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi yang menjadi fokus kegiatan saat ini adalah stunting. Stunting merupakan suatu kondisi masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak (Kemenkes, 2018a). Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Prevalensi stunting pada anak di bawah usia 2 tahun (baduta) di Indonesia masih tinggi yaitu 29,9%. Propinsi dengan prevalensi stunting pada baduta paling tinggi adalah Aceh, sedangkan paling rendah adalah DKI Jakarta. Periode usia 0-2 tahun adalah periode yang sangat penting dalam kehidupan. Stunting merupakan situasi yang mana anak balita (bayi di bawah lima tahun) mengalami gagal tumbuh sebagai dampak dari kekurangan gizi kronis sehingga anak sangat pendek untuk umurnya. Kekurangan gizi terjalin semenjak bayi dalam kandungan dan pada dini selepas kelahiran bayi. Akan tetapi, stunting terlihat setelah bayi berumur 2 tahun. (Ni Putu Wiwik Oktaviani., 2022)

Balita stunting memiliki tingkat kematian lebih tinggi dari berbagai penyebab dan terjadinya peningkatan penyakit (Lamid, 2015). Stunting akan mempengaruhi kinerja pekerjaan fisik dan fungsi mental dan intelektual akan terganggu. Faktor langsung yang berpengaruh terhadap stunting adalah asupan nutrisi. Asupan zat-zat gizi yang lengkap masih terus dibutuhkan anak selama proses tumbuh kembang masih berlanjut karena proses tumbuh kembang ini dipengaruhi oleh makanan yang diberikan pada anak (Alemu et al, 2017). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2018 yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan, angka prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 30,8%, pada tahun 2024, pemerintah menentukan target penurunan prevalensi stunting hingga 14%. Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global (Kemenkes, 2018b).

Pijat bayi juga merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi termasuk dalam mencegah stunting pada anak balita karena dapat meringankan proses pencernaan dan meningkatkan nafsu makan (Roesli, 2012).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat terapi komplementer pijat bayi dapat membuat bayi merasa nyaman dan relaks, pijat bayi juga dapat memicu perkembangan otak, meringankan pencernaan, meningkatkan nafsu makan dan membantu meningkatkan jumlah oksigen menuju otak (Prasetyono, 2017).

Pijat bayi disarankan dilakukan dua hingga tiga kali sehari dengan durasi sekitar 15 menit untuk bayi yang lahir cukup bulan (mature), yaitu bayi yang lahir setelah 36 minggu dengan bobot minimal 2.500 gram (Dewi, 2019). Selain pijat bayi juga harus memperhatikan pola makan yang diberikan kepada balita, agar hasil yang diharapkan semakin maksimal. Kader balita dapat memberikan edukasi dan pelatihan tentang upaya-upaya pencegahan stunting untuk dapat disampaikan kepada masyarakat terutama ibu tentang perbaikan pola makan. Kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan pemantauan status gizi anak melalui kegiatan POSYANDU balita yang dilaksanakan setiap bulan.

1.2 Tujuan

Memberikan edukasi untuk membantu mengatasi masalah dan atau mencegah terjadinya stunting pada anak balita dengan cara menerapkan terapi komplementer melalui pijat bayi dan perbaikan pola makan.

1.3 Manfaat

Setelah diberikan edukasi tentang pijat bayi dan pola makan, diharapkan:

1. Pengetahuan ibu meningkat tentang pijat bayi dan pola makan
2. Menerapkan apa yang sudah didapatkan pada anak balitanya minimal 2 kali dalam sehari.
3. Tumbuh kembang anak sesuai grafik KMS

1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah para ibu yang memiliki anak balita untuk mengikuti sosialisasi penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022.

1.6 Solusi yang Ditawarkan

Stimulasi berupa demonstrasi yang dipraktekkan tim pengabdian dan juga melibatkan kader adalah bekal makan anak yang mengandung karbohidrat tidak harus nasi bisa diganti dengan karbohidrat jenis lainnya seperti kentang, ubi, dll, sayuran, buah-buahan, sumber protein nabati, sumber protein hewani, minyak, gula, garam dan sumber lemak lainnya ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dan motivasi dalam menyediakan bekal sehat bagi anak usia dini dan adanya peningkatan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Varian makanan yang akan ditampilkan akan menjadikan pembelajaran dan menggali kreatifitas orang tua/wali dalam membuat varian makanan.

Stimulasi pada anak kelompok usia ini sangat penting karena merupakan fondasi untuk pembangunan *human capital* karena anak yang sehat dan yang secara sosial tumbuh dengan optimal akan tumbuh menjadi orang dewasa yang produktif secara ekonomi. Bukti empirik menunjukkan investasi terhadap anak usia dini menghasilkan Rate of Return yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Pendidikan anak usia dini terbukti meningkatkan kesiapan bersekolah (*school readiness*) pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga menjadi penting melakukan pemantauan pertumbuhan dan stimulasi yang tepat pada anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya (Nur Intan Rochmawati, 2022)

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para ibu yang memiliki anak balita untuk mengikuti sosialisasi penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya. Jenis permasalahan yang ditangani yaitu stunting pada anak balita. Kegiatan ini menyediakan terapi komplementer pijat bayi dalam membantu menanggulangi masalah stunting.

Adapun perubahan target dan luaran kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Ibu yang mempunyai balita	Memeberikan edukasi kepada para ibu yang memiliki anak balita untuk menerapkan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak balita.
2.	Publikasi	Jurnal Nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanahkali Kedinding Surabaya, waktu pelaksanaan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah ibu yang berada di wilayah Puskesmas Tanahkali Kedinding Surabaya. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang stunting dan juga pencegahannya melalui pijat bayi dan pengaturan pola makan.

3.1 Persiapan

1. Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan kepada kepala puskesmas untuk mendapat perizinan, tokoh masyarakat setempat untuk memberikan dukungan dalam mengerakkan ibu terutama ibu yang mempunyai anak bayi sampai dengan balita.
2. Menyiapkan tempat untuk melakukan penyuluhan tersebut agar ibu dan anak lebih nyaman.
3. Pemberian penyuluhan mengenai stunting, pijat bayi dan pola makan

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022, Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dengan melakukan:

1. Mendata berapa banyak ibu dan anak di wilayah puskesmas Tanahkali Kedinding.
2. Mengumpulkan para ibu dan anak di tempat yang sudah kami disediakan.

3. Memberikan penyuluhan terkait stunting dan pola makan serta mempraktikkan cara melakukan pijat bayi
4. Mengetahui bagaimana pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
5. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan
6. Menilai dan evaluasi demonstrasi pijat bayi yang dilakukan oleh ibu

3.4 Evaluasi

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, ibu-ibu juga antusias untuk mendengarkan dan mempraktikkan seluruh rangkaian kegiatan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan dan penerapan terapi komplementer melalui pijat bayi dan perbaikan pola makan dihadiri oleh 9 ibu yang mempunyai bayi dan 3 kader balita. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

1. 28 November 2021, pertemuan pertama dengan kegiatan edukasi tentang stunting, pijat bayi dan pengaturan makanan serta dilakukan penimbangan BB bayi dan atau anak.
2. 05 Desember 2021, pertemuan kedua dilakukan demonstrasi dan pelatihan tentang pijat bayi.
3. 16 Januari 2022, pertemuan ketiga dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut serta berbagi pengalaman tentang aplikasi pijat bayi pada anak serta dilakukan penimbangan BB bayi dan atau anak.
4. Setiap minggu kader balita akan melakukan kunjungan secara door to door kepada ibu yang mengikuti kegiatan untuk menimbang BB Bayi dan Anak.

Selama kegiatan, seluruh peserta sangat antusias dan selalu hadir untuk mengikuti kegiatan. Dari 9 ibu yang mengikuti kegiatan, mayoritas ada ibu muda dan berusia sekitar 21 sampai dengan 33 tahun dengan jumlah anak 1-2 orang. Hasil yang telah dicapai selama kegiatan ini adalah pengetahuan ibu tentang stunting, pijat bayi dan pengaturan pola makan meningkat. Pada pertemuan kedua, semua ibu mengjak serta anaknya dan mencoba untuk mempraktikkan apa yang sudah didemonstrasikan tim.

Kegiatan serupa dan di wilayah yang sama telah dilakukan oleh Taufiqoh et al (2021) dengan sasaran pesertanya adalah kader. Sedangkan pada akegiatan saat ini sasaran pesertanya adala ibu yang mempunyai anak bayi dan atau balita dengan tetap melibatkan kader balita yang sudah mengikuti pelatihan pijat bayi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pijat Bayi sebagai Upaya Pencegahan Stunting

Pada pertemuan pertama dan keempat dilakukan penimbangan pada BB bayi dan anak, untuk mengetahui atau evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Bayi / Anak	BB Awal	Jenis kelamin	Usia (bulan)	Tanggal dan Pertemuan (Des-januari)						Keterangan
					12/1	19/2	26/3	2/4	9/5	16/6	
1.	Bayi R	7	L	3	100	120	140	120	180	200	Total naik 860
2.	Bayi N	6,5	P	4	120	120	100	200	140	200	Total naik 880
3.	Bayi A	8,1	P	6,6	100	120	100	110	90	120	Total naik 640
4.	Bayi D	8	L	7	90	100	110	100	150	100	Total naik 650
5.	Bayi K	8,5	P	9	90	100	120	100	100	100	Total naik 610
6.	Bayi P	9,4	P	11,8	90	120	100	110	100	100	Total naik 620
7.	Anak M	12	L	15	120	100	140	90	100	100	Total naik 650
8.	Anak L	14,8	P	20	70	100	120	100	90	130	Total naik 710
9.	Anak K	11	P	13	100	120	100	150	100	100	Total naik 670

Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan selama 6 mgg, untuk bayi 0-5 bulan rata-rat naik 870 gram, untuk bayi umur 6-12 bulan rata-rata naik 630 gram, sedangkan untuk anak 1-2 tahun rata-rata naik 677 gram. Pada Bayi R meski BB awal dikategorikan gizi kurang akan tetapi setelah dilakukan pijat bayi setiap minggu selama

6 mgg yang dilakukan oleh kader balita didapatkan BB bayi dan anak rata-rata naik. Berdasarkan cerita dari salah satu peserta (ibu), setelah dilakukan pijat bayi, bayi jarang rewel pada malam hari. Kegiatan ini selaras dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Purwanti dan Mildiana (2021), dengan hasil kenaikan berat badan bayi pada usia 3-5 bulan antara 860 – 940 gram, dan usia 6-12 bulan yaitu 560-650 gram.

Kegiatan pijat bayi merupakan suatu bentuk treatment alternatif terbaik dan murah dalam upaya menaikkan berat badan bayi dan anak secara optimal sehingga menambah bobot bayi dan meningkatkan tumbuh kembang anak di kemudian hari. Pijat bayi secara rutin sangat berguna untuk mempertahankan kesehatan bayi. Pijat bayi merupakan salah satu terapi komplementer yang murah dan mudah. Kegiatan edukasi dan pelatihan tentang penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak balita yang diikuti oleh ibu beserta kader kesehatan balita dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemberian edukasi dan pelatihan penerapan terapi komplementer pijat bayi dipilih karena stunting merupakan permasalahan status gizi yang saat ini penurunan angka kejadiannya masih sedikit dibandingkan dengan target yang dicanangkan pemerintah.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan seluruh peserta kegiatan rata-rata aktif dalam mengikuti kegiatan dan sangat antusias. Tindak Lanjut dari evaluasi kegiatan ini adalah diharapkan kader dan juga ibu yang sudah mengikuti kegiatan untuk selalu sadar dengan kondisi sekitar dan apabila menemukan dugaan anak dengan stunting agar segera berkoordinasi dengan petugas Kesehatan setempat.

5.2 Saran

Diharapkan setelah kegiatan ini para ibu dapat mengaplikasikan terapi komplementer pijat bayi sebagai salah satu terapi non farmakologis dalam menangani stunting pada anak balita. Selain itu juga dapat menjaga pola makan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, I. F. (2019). *Kebidanan Komplementer Terapi Komplementer dalam Kebidanan*. PT. Pustaka Baru. Jakarta
- Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Pemijatan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Umur 3 – 4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *UMI Medical Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.33096/umj.v1i1.3>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh, dan Sanitasi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- _____. (2018b). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Lamid, A. (2015). *Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor
- Ni Putu Wiwik Oktaviani., d. (2022). *Siaga Stunting di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis
- Nur Intan Rochmawati, P. (2022). *STUNTING Bagaimana Cara Penanggulangannya*. Lakeisha .
- Prawirohartono, E. P. (2021). *Stunting dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasetyono DS. (2017). *Buku Pintar Pijat Bayi*. Jogjakarta: Buku Biru. Buku Biru. Yogyakarta
- Purawanti T dan Mildiana Y. E (2021), Upaya Pencegahan Stunting Pada Bayi Dengan Baby Massage, diakses dalam <https://digilib.itskesicme.ac.id/ojs/index.php/jam/article/download/919/639/>
- Putri, A. (2009). *Pijat dan Senam Untuk Bayi dan Balita Panduan Praktis Memijat Bayi dan Balita*. Brilliant Offset. Jakarta
- Roesli, U. (2012). *Pedoman Pijat Bayi*. Puspa Swara. Jakarta
- Taufiqoh. S, Aryunani dan Anifah. F (2021). Pelatihan Tentang Penerapan Terapi Komplementer Pijat Bayi dan Perbaikan Pola Makan sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.1, Desember 2021, Hal 58-62 Url: <http://jipam.stai-dq.org/index.php/home/article/view/2>

Lampiran 1. Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel berikut;

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
1	Kertas A4 80 gram	1 Rim	Rp 55,000.00	Rp 55,000.00
2	Tinta Hitam (Epson)	1 Pcs	Rp 95,000.00	Rp 95,000.00
3	Alat Tulis	1 Pack	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00
4	Cetak Leaflet	30 Pcs	Rp 2,500.00	Rp 75,000.00
5	Set Prokes (HS dan Masker)	1 Pack	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
6	Baby Oil	10 Pcs	Rp 15,000.00	Rp 150,000.00
7	Lain-lain	1 kali	Rp 35,000.00	Rp 35,000.00
Sub Total A				Rp 590,000.00
B. Perjalanan				
1	Ketua	1 Orang 5 mgg	Rp 100,000.00	Rp 500,000.00
2	Anggota	2 Orang 5 mgg	Rp 50,000.00	Rp 500,000.00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 5 mgg	Rp 35,000.00	Rp 350,000.00
4	Kader	3 Orang 6 mgg	Rp 50,000.00	Rp 900,000.00
5	Bidan	1 Orang 5 mgg	Rp 100,000.00	Rp 500,000.00
Sub Total B				Rp 2,750,000.00
C. Cinderamata				
1	Bidan	1 Orang 1 kali	Rp 250,000.00	Rp 250,000.00
2	Kader	1 Pc 1 kali	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
3	Ibu	9 Orang 1 kali	Rp 100,000.00	Rp 900,000.00
Sub Total C				Rp 1,300,000.00
D. Honorarium				
1	Ketua	1 Orang 1 kali	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00
2	Anggota	2 Orang 1 kali	Rp 200,000.00	Rp 400,000.00
3	Bidan	1 Orang 1 kali	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00
4	Kader	1 Orang 1 kali	Rp 200,000.00	Rp 200,000.00
5	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 1 kali	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
Sub Total D				Rp 1,500,000.00
E. Konsumsi				
1	Kue & Air Mineral	15 Orang 6 kali	Rp 30,000.00	Rp 2,700,000.00
2	Konsumsi rapat & koordinasi	6 Orang 6 kali	Rp 30,000.00	Rp 1,080,000.00
4	Konsumsi pelaksanaan kegiatan (Ketua, Anggota Bidan dan Pembantu Teknik)	6 Orang 6 hari	Rp 30,000.00	Rp 1,080,000.00
Sub Total E				Rp 4,860,000.00
Jumlah Total A, B, C, D dan E				Rp 11,000,000.00

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan											
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1.	Koordinasi kegiatan												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Kontrak/penugasan												
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat												
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat												
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat												
7.	Penyusunan laporan akhir												
8.	Evaluasi kegiatan												

Lampiran 3. Biodata

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	SyuhrotutTaufiqoh, S.ST., M.Keb
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK	-
5	NIDN	0728078806
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 28 Juli 1988
7	Alamat Rumah	Jl. Nyamplungan X/43 RT 03 / RW11 Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir Kota Surabaya
8	Nomor Telepon/Faks/HP	089681864114
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	syuhrotut@gmail.com
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan 2. Komunikasi Efektif Dalam Praktik Kebidanan 3. KB dan Pelayanan Kontrasepsi 4. Kewirausahaan Dasar 5. Asuhan Kebidanan pada Nifas 6. Asuhan Kebidanan pada bayi, Balita dan Anak Pra sekolah

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Kebidanan	2009
D4/S1	STIKES Insan Unggul Surabaya	Kebidanan	2010
S2	Universitas Aisyiyah Surabaya	Kebidanan	2018

C. Pelatihan atau workshop yang diikuti dalam 3 tahun terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Program Pengabmas”Peningkatan Partisipasi Keluarga Dalam Gerakan Masyarakat Sehat “	UMSurabaya	8-29 April 2019		√
Seminar “Bidan Melindungi Hak Kesehatan Reproduksi Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Optimalisasi Pelayanan Kebidanan (Midwives: Defenders of Women’s Rights)	Surabaya	25 Agustus 2019		√
Seminar Nasional “Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan Asuhan Kebidanan di Era Industri 4.”	Surabaya	19 Oktober 2019		√
Webinar “Urgensi pelayanan KB pada Masa New Normal”	Jakarta	09 Juni 2020		√
Webinar “Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pelayanan KIA, Kespro, dan KB”	Papua	24 Juni 2020		√
Webinar Ilmiah PD IBI Papua “Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, kespro dan KB”	Daring	24 Juni 2020		√
Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19	Daring	3 Juli 2020		√
Webinar “Mengenal Profesi Tenaga Kesehatan di Masa Kini”	Jakarta	07 Agustus 2020		√
Webinar “Peran Kampus dalam Penanggulangan Covid-19”	Surabaya	09 September 2020		√
Webinar “ How to Publish Research Article in Intenational Journals Some Strategies and Tactics”	Yogyakarta	29 Juni 2021		√
Bimtek Penguatan SPMI dan SMPE Dalam Rangka Akreditasi Prodi IAPS 4.0	Daring	13-15 Juli 2021		√
Workshop refreshment IUD “Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Direncanakan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pelayanan IUD”	Daring	26 September 2021		√

D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019-2020	Pengaruh pelaksanaan baby gym terhadap perkembangan balita di PKM Jagir Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.500.000
2	2020	Pengaruh hypnosis terhadap kecemasan pada calon akseptor IUD di PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.600.000
3.	2020	Efektifitas massase pada balita terhadap status gizi di Tanah Kali Kedinding Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.140.000
4.	2021	Pengaruh pendampingan ibu nifas terhadap resiko kejadian depresi post partum di PMB Kota Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.060.000

E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019-2020	Pelatihan Baby Gym untuk stimulasi perkembangan anak usia pra sekolah pada Guru PAUD Mutiara Bunda Bulak Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.700.000
2	2020-2021	Penyuluhan cara mengurangi kecemasan sebelum pemasangan IUD di PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
3.	2021-2022	Pelatihan dan penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 11.500.000
4.	2021-2022	Pendampingan ibu nifas untuk mencegah depresi postpartum di RS PKU Muhammadiyah Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000

F. Publikasi Ilmiah dan HaKI dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen / Mahasiswa / Program Studi	Karya	
		HKI, Teknologi tepat guna, dan Model / desain / rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan / Penghargaan dari Lembaga Nasional / Internasional
1	Syuhrotut Taufiqoh, Aryunani, Fulatul Anifah, Awwalul Wiladatil Q/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-23-9	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah
2	Syuhrotut Taufiqoh, Aryunani, Fulatul Anifah, Awwalul Wiladatil Q/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-23-9	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 20 Januari 2022

Dosen,



SyuhrotutTaufiqoh, S.ST., M.Keb

CIRI - CIRI

Pertumbuhan (lebih pendek dari teman sebayanya) dan pubertas melambat



Usia 8 - 10 Tahun menjadi lebih pendiam, jarang kontak mata

Performa buruk pada tes perhatian dan memori



wajah terlihat lebih muda

Pertumbuhan gigi melambat



PENGERTIAN STUNTING

Kondisi gagal tumbuh pada anakbalita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 harri kehidupan pertama (HPK)

PENYEBAB



Kurangnya akses terhadap makanan bergizi



Kebersihan atau sanitasi yang buruk



Terbatasnya layanan kesehatan pada pelayanan antenatal

YUK



CEGAH

STUNTING



DAMPAK

JANGKA PENDEK



Peningkatan Resiko Penyakit

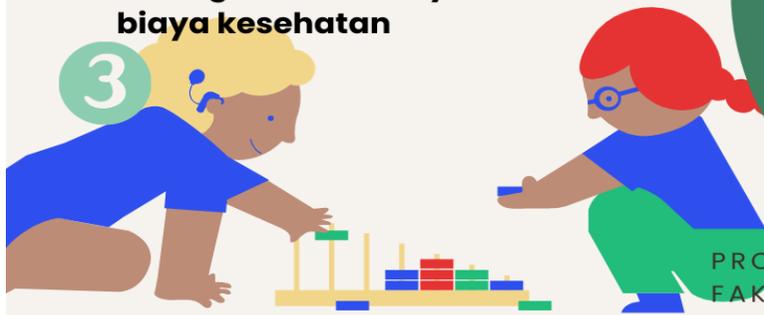
1

Perkembangan Kognitif, motorik, dan verbal tidak optimal

2

Peningkatan biaya beban biaya kesehatan

3



PENCEGAHAN



POLA HIDUP SEHAT



MELENGKAPI IMUNISASI



MEMBERIKAN MPASI YANG OPTIMAL



TERPENUHI AKSES SANITASI DAN AIR BERSIH

PRODI S1 KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMSURABAYA

DAMPAK

JANGKA PANJANG

1

Postur tubuh dan produktivitas kerja tidak optimal saat dewasa

2

Meningkatnya resiko obesitas dan penyakit bawaan lainnya

Menurunnya kesehatan reproduksi

3



SURAT TUGAS

Nomor: 334/TGS/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Syuhrotut Taufiqoh, S.ST.,M.Keb	0728078806	Dosen UMSurabaya
2.	Aryunani, S.ST.,M.Kes	0717027903	Dosen UMSurabaya
3.	Fulatul Anifah,S.ST.,M.Keb	0729118905	Dosen UMSurabaya
4.	Putri Andiyah Najahiyah	20201664015	Mahasiswa UMSurabaya
5.	Venna Nurul Ardita	20201664016	Mahasiswa UMSurabaya
6.	Salisah Rahmah	20201664019	Mahasiswa UMSurabaya
7.	Qur`ana Aprilia Djunaidi	20201664020	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan tentang Penerapan Terapi Komplementer Pijat Bayi dan Perbaikan Pola Makan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Balita di Wilayah Kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya”. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 22 November 2021

LPPM UMSurabaya,

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0730016501

Surat Kontrak Pengabdian Internal
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Nomor: 181/SP/IL.3.AU/LPPM/F/2021

Pada hari ini **Rabu** Tanggal **Delapan Belas** Bulan **Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Syuhrotut Taufiqoh, S.ST.,M.Keb : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program pengabdian:

- Judul : Pelatihan tentang Penerapan Terapi Komplementer Pijat Bayi dan Perbaikan Pola Makan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Balita di Wilayah Kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya.
- Anggota : Aryunani, S.ST.,M.Kes, Fulatul Anifah,S.ST.,M.Keb, Putri Andiyah Najahiyah, Venna Nurul Ardita, Salisah Rahmah, Qur'ana Aprilia Djunaidi

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program pengabdian perguruan tinggi tahun 2021.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah pengabdian internal sebesar Rp. 11.500.000,- (Sebelas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) secara tunai.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggungjawaban adalah:
 - a. Menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.

8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditandatangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.



Dede Nasrujjah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113



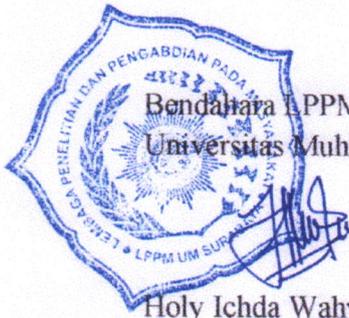
Syuhrotut Taufiqoh, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0728078806

KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Sebelas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah (dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 11.500.000,00

Surabaya, 18 Agustus 2022



Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Syuhrotut Taufiqoh, S.ST.,M.Keb